

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan konsep deskriptif variabel risiko kredit (NPF) memiliki rata-rata sebesar 14,4000 dengan standar deviasi 6,22010. Sedangkan variabel risiko pasar (NOM) memiliki nilai minimum sebesar 3,04 dan maksimum 73,62 dengan rata-rata sebesar 28,0880 serta standar deviasi yang cukup besar. Risiko likuiditas (FDR) memiliki nilai rata-rata 85,4000 dengan standar deviasi 8,64010. Risiko operasional (BOPO) memiliki rata-rata 87,4900 dan standar deviasi 3,68006 yang menindikasikan data yang relative lebih stabil, sementara ROA memiliki nilai rata-rata 3,5100 dan standar deviasi 0,49766, menunjukan variasi yang paling kecil diantara variabel lain.
2. Variabel risiko pasar (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan sebagai variabel dependen (Y) pada perusahaan PT. Bank Central Asia Tbk. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,805 lebih besar dari tingkat alfa yang digunakan 0,05(tingkat alfa 5%). Artinya PT. Bank Central Asia Tbk memiliki kemampuan manajemen risiko yang baik, sehingga fluktuasi atau perubahan dalam risiko pasar tidak berdampak besar pada kinerja keuangan.
3. Variabel risiko kredit (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan sebagai variabel dependen (Y) pada perusahaan PT. Bank

Central Asia Tbk.. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,017 lebih kecil dari tingkat alfa 0,05 (tingkat alfa 5%). Artinya perusahaan perlu memperhatikan manajemen risiko kreditnya, karena fluktuasi atau perubahan pada risiko kredit tersebut berdampak langsung terhadap kinerja keuangannya.

4. Variabel risiko operasional (X3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan sebagai variabel dependen (Y) pada perusahaan PT. Bank Central Asia Tbk.. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat alfa 0,05 (tingkat alfa 5%). Artinya perusahaan mampu mengelola biaya operasionalnya secara efektif.
5. Variabel risiko likuiditas (X4) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan sebagai variabel dependen (Y) pada perusahaan PT. Bank Central Asia Tbk. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,004 lebih kecil dari tingkat alfa 0,05(tingkat alfa 5%). Artinya perusahaan mampu mencerminkan keseimbangan yang optimal.
6. Variabel risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan sebagai variabel dependen (Y) pada PT. Bank Central Asia Tbk. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat alfa 0,05 (tingkat alfa 0,5%).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Dari hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa risiko operasional dari perusahaan yang diteliti berada pada tingkat yang rendah sehingga perlu dipertahankan agar tingkat efisiensi perusahaan tetap terjaga. Selain itu, perusahaan harus menjaga risiko pasar untuk keberlangsungan kegiatan operasional bank.
2. Dari hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa lebih memperhatikan risiko likuiditas agar penyaluran dana pihak ketiga berjalan dengan efektif. Sedangkan untuk risiko kredit, perusahaan diharapkan untuk lebih memperhatikan permasalahan kredit karena akan berdampak langsung pada kinerja keuangan bank.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas objek pengamatan, tidak hanya pada industri perbankan tetapi dapat menggunakan industri lainnya serta memperpanjang periode penelitian agar memperoleh hasil yang lebih baik.